

## EVALUASI SISTEM AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PERUSAHAAN OUTSOURCING: STUDI KASUS PADA PT BINTANG ANUGERAH GLOBAL

**Rizki Eka Putra<sup>1</sup>, Aznedra<sup>2</sup>, Fadhila Azzahra<sup>3</sup>, Hanafi Siregar<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau  
e-mail: [rizkiekaputra@gmail.com](mailto:rizkiekaputra@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau  
e-mail: [nedrasukses@gmail.com](mailto:nedrasukses@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Ichsan Satya, Tangerang Selatan, Banten  
e-mail: [fadhilaazzahra310@gmail.com](mailto:fadhilaazzahra310@gmail.com)

<sup>4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau  
e-mail: [hanafi@feb.unrika.ac.id](mailto:hanafi@feb.unrika.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem akuntansi dan pengendalian internal yang diterapkan oleh PT Bintang Anugerah Global, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa *outsourcing* tenaga kerja (*security* dan *cleaning service*). Dengan jumlah tenaga kerja aktif sebanyak 160 orang yang tersebar dalam berbagai proyek klien, perusahaan telah mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis perangkat lunak untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan. Penggajian telah dipisahkan per proyek untuk mendukung akurasi perhitungan biaya dan pelaporan laba-rugi masing-masing unit. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem akuntansi telah berjalan cukup efektif, namun masih terdapat ruang untuk penguatan kontrol internal, terutama dalam hal pelaporan kas kecil, monitoring piutang klien, dan rekonsiliasi bank secara berkala.

**Kata Kunci : Sistem Informasi, Pengendalian Internal**

### ABSTRACT

*This study aims to evaluate the accounting and internal control systems implemented by PT Bintang Anugerah Global, a company engaged in labor outsourcing services (security and cleaning services). With an active workforce of 160 people spread across various client projects, the company has implemented a software-based accounting system to facilitate financial recording and reporting. Payroll has been separated per project to support accurate cost calculations and profit and loss reporting for each unit. The research method used is a case study with a qualitative descriptive approach. The analysis results indicate that the accounting system has been running quite effectively, but there is still room for strengthening internal controls, especially in terms of petty cash reporting, monitoring client receivables, and regular bank reconciliation.*

**Keywords: Information Systems, Internal Control**

## PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, akuntabilitas keuangan dan efisiensi sistem akuntansi menjadi landasan utama yang sangat penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Hal ini terutama berlaku bagi perusahaan di sektor jasa *outsourcing*, yang memiliki karakteristik operasi yang kompleks dan melibatkan

banyak aspek sumber daya manusia serta proyek yang berbeda-beda. PT Bintang Anugerah Global adalah perusahaan yang bergerak di bidang *outsourcing* tenaga kerja, khususnya dalam layanan security dan *cleaning service*. Perusahaan ini memiliki total karyawan sebanyak 160 orang yang tersebar di berbagai lokasi dan proyek, dengan masing-masing proyek memiliki kebutuhan, durasi, dan standar layanan yang berbeda.

Kompleksitas operasional tersebut menimbulkan tantangan tersendiri dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pencatatan biaya, penggajian, dan pengendalian anggaran di setiap proyek. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem pencatatan keuangan yang tidak hanya andal dan akurat, tetapi juga terstruktur secara sistematis agar data keuangan dapat diolah dan dievaluasi dengan mudah oleh manajemen. Sistem ini harus mampu mengakomodasi kebutuhan pemisahan penggajian berdasarkan proyek, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai biaya yang terkait dengan setiap klien dan proyek. Dengan demikian, manajemen dapat mengambil keputusan strategis yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang transparan dan *real time*.

Selain itu, penerapan sistem akuntansi yang efektif juga membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelaporan keuangan secara tepat waktu dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini sangat penting mengingat perusahaan *outsourcing* sering kali harus melaporkan kinerja keuangan kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk klien, auditor, dan pihak regulator. Dengan demikian, sistem akuntansi yang terintegrasi menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan klien dan mendukung keberlanjutan bisnis PT Bintang Anugerah Global di tengah persaingan industri yang ketat.

Untuk menjawab tantangan tersebut, PT Bintang Anugerah Global telah menerapkan sistem akuntansi berbasis *software*, serta memisahkan penggajian berdasarkan proyek, sebagai bentuk upaya meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam pencatatan keuangan. Penerapan sistem ini memungkinkan manajemen melakukan analisis kinerja keuangan per proyek dengan lebih akurat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Saputri dan Nugroho (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi dapat meningkatkan kecepatan pelaporan serta akurasi pengklasifikasian biaya pada perusahaan jasa berbasis proyek.

Namun, implementasi sistem akuntansi tidak lepas dari tantangan. Dalam praktiknya, masih banyak perusahaan *outsourcing* menghadapi kendala dalam aspek pengendalian internal, seperti keterlambatan pelaporan, pencatatan kas yang tidak terdokumentasi secara *real time*, dan lemahnya pengawasan terhadap aktivitas keuangan. Putra dan Lestari (2022) menegaskan bahwa kelemahan dalam pengendalian internal menjadi penyebab utama terjadinya kesalahan pencatatan, duplikasi transaksi, hingga potensi kecurangan di perusahaan jasa tenaga kerja. Selain itu, penelitian oleh Wulandari dan Santoso (2023) menemukan bahwa kurangnya standarisasi prosedur pengendalian internal di perusahaan *outsourcing* berdampak pada inkonsistensi laporan keuangan dan risiko penyimpangan dana. Penelitian lain oleh Pratama dan Hidayat (2024) juga menyoroti bahwa optimalisasi pengendalian internal melalui teknologi

informasi dapat menekan terjadinya *fraud* dan meningkatkan akurasi pelaporan di sektor jasa, khususnya yang menerapkan sistem penggajian terpisah per proyek. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menyoroiti sistem akuntansi secara teknis atau fokus pada *software* yang digunakan, penelitian ini menitikberatkan pada evaluasi simultan antara efektivitas sistem akuntansi berbasis *software* dan pengendalian internal, serta bagaimana keduanya saling memengaruhi dalam mendukung akuntabilitas laporan keuangan di perusahaan *outsourcing*. Objek penelitian, PT Bintang Anugerah Global, menjadi representasi nyata dari perusahaan jasa *outsourcing* yang sedang membangun tata kelola keuangan yang lebih profesional dan terdigitalisasi.

### Rumusan Masalah

- Bagaimana sistem akuntansi diterapkan oleh PT Bintang Anugerah Global?
- Sejauh mana efektivitas pengendalian internal yang diterapkan perusahaan terhadap proses akuntansi dan pelaporan keuangan?

### Tujuan Penelitian

- Menganalisis sistem akuntansi yang digunakan oleh PT Bintang Anugerah Global.
- Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal atas transaksi dan pelaporan keuangan.

### TINJAUAN PUSTAKA

**Sistem Akuntansi** Sistem akuntansi adalah suatu kerangka kerja formal yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan yang relevan dan andal (Romney & Steinbart, 2023). Sistem ini mencakup perangkat lunak akuntansi, kebijakan pencatatan, serta prosedur yang mendukung pelaporan baik untuk keperluan internal manajemen maupun pelaporan eksternal kepada pemangku kepentingan. Dalam konteks perusahaan jasa *outsourcing*, sistem akuntansi harus mampu mengakomodasi kompleksitas pengelolaan keuangan yang terkait dengan berbagai proyek dan klien yang berbeda, termasuk pemisahan penggajian berdasarkan proyek agar transparansi dan akurasi biaya dapat terjaga (Saputri & Nugroho, 2023).

**Pengendalian Internal** Menurut Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), pengendalian internal merupakan proses yang dilakukan oleh manajemen dan karyawan untuk memberikan jaminan memadai atas pencapaian tujuan perusahaan. COSO mengidentifikasi lima komponen utama pengendalian internal, yaitu:

1. **Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)** Merupakan fondasi dari seluruh sistem pengendalian internal yang mencerminkan sikap, kesadaran, dan tindakan manajemen serta seluruh karyawan mengenai pentingnya pengendalian dalam organisasi. Lingkungan ini mencakup nilai-nilai etika, integritas, struktur organisasi, kebijakan sumber daya manusia, dan filosofi manajemen. Lingkungan pengendalian

yang kuat akan membentuk budaya perusahaan yang mendukung kepatuhan dan transparansi.

2. **Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)** Proses identifikasi dan analisis risiko-risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi, baik risiko internal maupun eksternal. Penilaian ini memungkinkan perusahaan untuk menentukan prioritas dan mengembangkan strategi pengendalian yang tepat agar risiko dapat diminimalkan atau dihindari.
3. **Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)** Merupakan kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memastikan bahwa arahan manajemen dijalankan, serta risiko-risiko yang teridentifikasi dapat dikendalikan. Contohnya adalah pemisahan tugas (*segregation of duties*), otorisasi transaksi, rekonsiliasi, pemeriksaan fisik aset, dan pengawasan atas proses akuntansi.
4. **Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)** Melibatkan sistem pengumpulan, pengolahan, dan penyampaian informasi yang relevan dan tepat waktu, baik secara internal maupun eksternal. Komunikasi yang efektif memastikan semua pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas dan membuat keputusan yang tepat.
5. **Pemantauan (*Monitoring Activities*)** Meliputi evaluasi berkelanjutan atau terpisah atas efektivitas pengendalian internal. Pemantauan dilakukan melalui pengawasan rutin, audit internal, dan pelaporan untuk memastikan pengendalian berjalan sesuai rencana dan melakukan perbaikan bila ditemukan kelemahan.

**Studi Terdahulu** Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara sistem akuntansi, pengendalian internal, dan kualitas pelaporan keuangan di perusahaan jasa *outsourcing*:

- Nurhayati (2021) menemukan bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi di perusahaan jasa *outsourcing* dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelaporan keuangan. Namun, tanpa pengendalian internal yang memadai, risiko kesalahan dan manipulasi data tetap tinggi.
- Putra dan Lestari (2022) menekankan bahwa kelemahan pengendalian internal sering kali menyebabkan duplikasi transaksi dan potensi kecurangan, sehingga pengawasan ketat dan sistem pengendalian yang efektif sangat diperlukan untuk menjaga integritas data.
- Wulandari dan Santoso (2023) menambahkan bahwa kurangnya standarisasi prosedur pengendalian internal di perusahaan *outsourcing* berdampak pada inkonsistensi laporan keuangan dan berpotensi menimbulkan risiko penyimpangan dana.
- Pratama dan Hidayat (2024) menyoroti pentingnya optimalisasi pengendalian internal berbasis teknologi informasi sebagai solusi untuk menekan *fraud* sekaligus

meningkatkan akurasi pelaporan, terutama dalam pengelolaan penggajian yang terpisah per proyek.

- Sari dan Putri (2022) juga mengemukakan bahwa integrasi sistem akuntansi dengan pengendalian internal yang kuat akan membantu perusahaan *outsourcing* dalam meningkatkan transparansi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Secara umum, penelitian-penelitian ini memperlihatkan bahwa keberhasilan sistem akuntansi tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada efektivitas pengendalian internal yang menyertainya. Penelitian ini berupaya melengkapi studi-studi sebelumnya dengan fokus pada evaluasi simultan terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis *software* dan pengendalian internal di PT Bintang Anugerah Global.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi sistem akuntansi dan pengendalian internal di PT Bintang Anugerah Global. Fokus penelitian adalah mengevaluasi efektivitas sistem yang diterapkan dalam mendukung akuntabilitas laporan keuangan, khususnya dalam konteks perusahaan *outsourcing* yang memiliki karakteristik operasional berbasis proyek.

### Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi dan pengendalian internal yang diterapkan oleh PT Bintang Anugerah Global, sebuah perusahaan jasa *outsourcing* yang bergerak di bidang penyediaan tenaga kerja security dan *cleaning service*. Lokasi penelitian dilakukan langsung di kantor pusat perusahaan yang berlokasi di Kota Batam, Kepulauan Riau.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Wawancara Mendalam** Dilakukan terhadap pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses akuntansi dan keuangan perusahaan, seperti staf keuangan, manajer proyek, dan pimpinan perusahaan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar informasi yang diperoleh bersifat eksploratif namun tetap fokus pada topik penelitian.
2. **Observasi Langsung** Peneliti mengamati proses pencatatan keuangan, penyusunan laporan, serta alur pengendalian internal yang diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari.
3. **Dokumentasi** Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti laporan keuangan, SOP akuntansi, *software* akuntansi yang digunakan, *form* penggajian proyek, serta kebijakan dan pedoman pengendalian internal perusahaan.

**Teknik Analisis Data** Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan metode analisis interaktif model Miles dan Huberman (2014) yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu:

- **Reduksi Data** Menyortir dan merangkum data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen untuk fokus pada aspek yang relevan dengan tujuan penelitian.
- **Penyajian Data** Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, dan bagan untuk memudahkan pemahaman terhadap pola-pola dan hubungan antar temuan.
- **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi** Menyimpulkan temuan secara sistematis serta memverifikasi ulang melalui triangulasi data agar hasil yang diperoleh valid dan reliabel.

**Keabsahan Data** Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber dan metode pengumpulan data yang berbeda. Selain itu, dilakukan *member checking*, yaitu konfirmasi ulang hasil interpretasi kepada informan untuk memastikan kebenaran data yang disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Singkat PT Bintang Anugerah Global (BAG)

PT Bintang Anugerah Global (BAG) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pemeliharaan kebersihan dan keamanan (*multi services*), didirikan pada tahun 2013 dan berpusat di Ruko Mega Legenda 2 Blok D2 No.11 – Baloi Permai – Batam Kota, Kepulauan Riau. Layanan BAG mencakup pembersihan gedung, perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit, institusi pendidikan, dan lainnya. Dengan pengalaman lebih dari satu dekade, BAG mengedepankan prinsip efisiensi dan fokus pada *core business* klien, melalui penyediaan tenaga kerja *outsourcing* yang profesional. Perusahaan berkomitmen pada kualitas layanan melalui sistem manajemen internal yang terstruktur, SDM terlatih, dan dukungan teknologi.

### Sistem Akuntansi yang Digunakan

Dalam menunjang proses bisnis dan pelaporan keuangannya, PT BAG telah mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis *software* yang komprehensif. Sistem ini terdiri dari modul-modul utama seperti:

- Jurnal umum dan buku besar
- Penggajian (*Payroll*) terintegrasi
- Laporan laba rugi dan neraca otomatis
- Pencatatan piutang dan utang usaha

Penggunaan sistem digital ini tidak hanya mempercepat proses administrasi keuangan, tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam pencatatan manual. Hal ini diperkuat oleh temuan Nurhayati (2021), yang menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan, terutama pada perusahaan jasa. Namun demikian, sistem sebaik apa pun tetap membutuhkan pengawasan dan pengendalian internal yang efektif. Putra dan Lestari (2022) mengingatkan bahwa teknologi hanyalah alat; jika tidak diimbangi dengan prosedur pengendalian, potensi kesalahan atau manipulasi tetap tinggi.

### **Pencatatan Penggajian Berdasarkan Proyek**

Salah satu praktik baik yang telah diterapkan oleh PT BAG adalah pemecahan penggajian berdasarkan proyek atau klien. Praktik ini memberikan manfaat strategis, seperti:

- Menyediakan informasi yang akurat untuk analisis profitabilitas tiap proyek.
- Memudahkan dalam proses penghitungan biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung.
- Memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan internal kepada manajemen dan eksternal kepada klien jika diperlukan.

Model ini sejalan dengan prinsip *segregation of duties* dalam pengendalian internal (COSO, 2023), karena mendorong pemisahan fungsi pencatatan, otorisasi, dan pelaporan. Dengan demikian, peluang kesalahan dan kecurangan dapat ditekan. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan manajemen untuk menghitung margin tiap kontrak proyek secara lebih presisi, sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

### **Evaluasi Sistem Pengendalian Internal**

Melalui observasi dan wawancara dengan tim keuangan dan manajemen, dapat disimpulkan bahwa beberapa aktivitas pengendalian internal penting telah diterapkan, antara lain:

- **Kekuatan Sistem**
  1. **Otorisasi Transaksi Pengeluaran:** Seluruh pengeluaran perusahaan melebihi batas nominal tertentu harus disetujui oleh Direktur Keuangan. Hal ini memperkuat proses kontrol atas pengeluaran dan mengurangi risiko penyalahgunaan dana.
  2. **Pelaporan Berkala:** Staf keuangan menyusun laporan keuangan secara berkala yang ditinjau oleh manajemen. Ini mendukung prinsip *monitoring* dan *accountability*.
  3. **Penggunaan Formulir Baku:** Prosedur keuangan didukung dengan penggunaan formulir baku untuk permintaan kas, laporan penggajian, dan

*reimbursement*. Hal ini mendorong pencatatan yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

- **Kelemahan yang Ditemukan**

1. **Ketiadaan Audit Internal Berkala:** Hingga saat ini, belum terdapat mekanisme audit internal yang dijalankan secara rutin. Akibatnya, evaluasi independen atas integritas laporan keuangan menjadi lemah. Tanpa audit internal, potensi kesalahan atau *fraud* berisiko tidak terdeteksi sejak dini (Nurhayati, 2021).
2. **Rekonsiliasi Bank Tidak Rutin:** Proses pencocokan saldo bank dengan laporan keuangan internal belum dilakukan secara bulanan. Hal ini membuka celah ketidaksesuaian yang bisa berujung pada ketidaktepatan saldo kas serta mempersulit pelacakan transaksi.
3. **Pengawasan Kas Kecil Lemah:** Pengeluaran kas kecil tidak terdokumentasi dengan rapi dan minim verifikasi. Minimnya dokumentasi transaksi operasional harian meningkatkan risiko *fraud* dan kesalahan pencatatan, sebagaimana diungkapkan Putra & Lestari (2022).

### **Implikasi Temuan terhadap Perusahaan**

Berdasarkan temuan di atas, PT BAG memiliki fondasi sistem keuangan dan pengendalian yang cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan melalui:

- Pembentukan unit audit internal
- Penjadwalan rekonsiliasi bank secara ketat tiap bulan
- Pengetatan prosedur pengawasan kas kecil dan pelatihan staf terkait

Dengan memperbaiki area-area tersebut, perusahaan akan lebih siap dalam menghadapi tantangan audit eksternal, permintaan transparansi dari klien, serta menjaga reputasi profesional sebagai penyedia layanan *outsourcing* terpercaya.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan:**

PT Bintang Anugerah Global telah mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis perangkat lunak dan memiliki struktur pencatatan keuangan yang cukup sistematis. Pemisahan penggajian berdasarkan proyek menjadi nilai tambah dalam efisiensi operasional. Namun demikian, pengendalian internal perlu diperkuat, terutama dalam aspek audit internal, rekonsiliasi bank, dan kas operasional.

#### **Saran:**

1. Menyusun dan menjalankan audit internal secara rutin.

2. Melakukan rekonsiliasi bank setiap akhir bulan.
3. Mengimplementasikan kontrol kas kecil dengan dokumentasi harian dan persetujuan ganda.
4. Meninjau ulang SOP keuangan secara berkala.

#### DAFTAR PUSTAKA

- COSO. (2013). *Internal Control—Integrated Framework*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Nurhayati, D. (2021). "Analisis Pengaruh Sistem Akuntansi Berbasis Komputer terhadap Efisiensi Perusahaan Jasa." *Jurnal Akuntansi Modern*, 15(2), 45–56.
- Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 tentang Pajak UMKM.
- Pratama, A., & Hidayat, R. (2024). "Optimalisasi Pengendalian Internal Berbasis Teknologi Informasi dalam Menekan Fraud pada Sektor Jasa Outsourcing." *Jurnal Keuangan & Bisnis Digital*, 8(1), 123-135.
- Putra, R. E., & Lestari, Y. (2022). "Pengaruh Kelemahan Pengendalian Internal terhadap Integritas Data Keuangan pada Perusahaan Jasa Tenaga Kerja." *Jurnal Audit & Kepatuhan*, 6(3), 88–102.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Saputri, A., & Nugroho, B. (2023). "Penerapan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi dalam Peningkatan Akurasi Klasifikasi Biaya pada Perusahaan Jasa Berbasis Proyek." *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 2(1), 200–215.
- Sari, N. A., & Putri, A. M. (2022). "Integrasi Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Perusahaan Outsourcing." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 4(2), 110–125.
- Wulandari, R., & Santoso, J. (2023). "Dampak Kurangnya Standarisasi Prosedur Pengendalian Internal terhadap Inkonsistensi Laporan Keuangan pada Perusahaan Outsourcing." *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(1), 55–68.